

PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN DI ERA INDUSTRI 4.0

Ni Nyoman Yuliaty
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM
Email: ninyomanyuliaty@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen serta mengidentifikasi komponen teknologi digital yang paling berkontribusi terhadap pengambilan keputusan manajerial berbasis akuntansi. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kabupaten Lombok Barat yang mulai menerapkan aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sampel sebanyak 100 responden dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital, yang terdiri dari adopsi teknologi dan kesiapan organisasi, berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen ($p < 0,05$). Komponen kesiapan organisasi menjadi faktor dominan dengan koefisien beta sebesar 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan implementasi digitalisasi akuntansi manajemen pada UMKM tidak hanya bergantung pada tersedianya teknologi, tetapi juga pada kesiapan internal organisasi.

Kata kunci: Transformasi Digital, Adopsi Teknologi, Kesiapan Organisasi, Akuntansi Manajemen, UMKM

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital transformation on the effectiveness of management accounting practices and to identify the digital technology components that contribute most to accounting-based managerial decision-making. The research was conducted on MSMEs in West Lombok Regency that have begun to implement digital applications in financial management. The approach used is quantitative with a causal associative research type. A sample of 100 respondents was selected using a purposive sampling technique. Data was collected using a Likert scale-based questionnaire and analyzed with multiple linear regression. The research results indicate that digital transformation, consisting of technology adoption and organizational readiness, significantly influences the effectiveness of management accounting practices both partially and simultaneously ($p < 0.05$). The organizational readiness component is the dominant factor with a beta coefficient of 0.694. This indicates that the successful implementation of management accounting digitalization in MSMEs depends not only on the availability of technology, but also on the internal readiness of the organization.

Keywords: Digital Transformation, Technology Adoption, Organizational Readiness, Management Accounting, SMEs

PENDAHULUAN

Era Industri 4.0 telah membawa perubahan besar terhadap berbagai sektor ekonomi global. Di bidang akuntansi manajemen, perkembangan teknologi digital seperti *cloud computing*, *business intelligence*, dan *real-time analytics* telah mendorong terjadinya transformasi sistem informasi manajerial yang lebih adaptif dan strategis. Teknologi ini memungkinkan akuntan manajemen memberikan informasi berbasis data besar (*big data*) yang lebih cepat, tepat, dan relevan dalam pengambilan keputusan (Oluka, 2024; Komarova & Makovetskij, 2025). Studi global mengindikasikan bahwa organisasi yang menerapkan akuntansi manajemen berbasis teknologi memiliki keunggulan dalam efisiensi biaya dan kelincahan operasional (Shaheen, 2025). Seiring dengan tren global tersebut, Indonesia juga mengalami dinamika serupa dalam upaya mengintegrasikan teknologi digital ke dalam praktik akuntansi manajemen.

Di Indonesia, pemerintah melalui kebijakan *Making Indonesia 4.0* mendorong digitalisasi di sektor industri, termasuk integrasi teknologi dalam sistem akuntansi manajemen. Namun, adopsi teknologi akuntansi masih terkonsentrasi pada perusahaan besar dan sektor perbankan. Studi oleh Purwanto et al. (2025) menemukan bahwa meskipun lebih dari 60% perusahaan besar telah mengintegrasikan sistem ERP, penggunaan teknologi tersebut dalam praktik akuntansi manajemen masih terbatas pada pelaporan dan belum secara menyeluruh mendukung proses perencanaan dan pengendalian manajerial. Meskipun perkembangan digitalisasi telah terlihat secara nasional, tingkat adopsinya di daerah-daerah seperti Lombok Barat menunjukkan situasi yang berbeda dan perlu mendapatkan perhatian khusus.

Lombok Barat sebagai salah satu kabupaten dengan pertumbuhan UMKM tercepat di NTB menjadi kawasan yang strategis untuk mengkaji pengaruh transformasi digital terhadap praktik akuntansi manajemen. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Barat (2023), terdapat lebih dari 3.200 UMKM aktif, namun baru sekitar 27% yang mulai memanfaatkan aplikasi keuangan digital seperti POS berbasis Android atau *software* akuntansi daring untuk pencatatan biaya, penganggaran, dan evaluasi usaha. Namun demikian, kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berbasis teknologi di kalangan UMKM masih menghadapi berbagai hambatan praktis.

Selain itu, pengamatan lapangan di sentra industri kerajinan, makanan olahan, dan jasa pariwisata menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memahami fungsi akuntansi manajemen strategis. Tantangan ini diperparah dengan rendahnya literasi digital dan terbatasnya pelatihan tentang akuntansi manajemen berbasis teknologi. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di wilayah penelitian belum memaksimalkan fungsi manajerial dalam sistem akuntansi digital mereka.

Hasil wawancara awal dengan pelaku UMKM di Kecamatan Gerung dan Lingsar menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi masih terbatas pada pencatatan transaksi harian dan belum masuk pada fungsi manajerial seperti analisis varian, pengukuran

kinerja, dan kontrol biaya. Padahal, teknologi seperti *dashboard* keuangan dan aplikasi *budgeting online* telah tersedia secara gratis maupun murah. Hal ini menjadi celah penting untuk diteliti secara akademik. Untuk memahami lebih lanjut dinamika tersebut, maka diperlukan landasan teori yang mampu menjelaskan hubungan antara faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan dalam proses adopsi digitalisasi.

Beberapa teori yang relevan untuk menjelaskan fenomena ini antara lain: *Technology-Organization-Environment (TOE) Framework*: menjelaskan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dan lingkungan eksternal (Oluka, 2024), *Strategic Management Accounting (SMA)*: menekankan pentingnya integrasi informasi keuangan dengan strategi perusahaan (Jesus et al., 2025) dan *Contingency Theory*: menekankan pentingnya kesesuaian sistem akuntansi dengan kondisi organisasi dan lingkungannya. Meskipun teori-teori tersebut telah banyak digunakan, masih terdapat celah dalam literatur yang belum secara spesifik membahas konteks UMKM di daerah seperti Lombok Barat.

Berdasarkan studi literatur, sebagian besar penelitian terdahulu fokus pada perusahaan besar dan belum menyentuh konteks UMKM daerah tertinggal atau berkembang seperti di Lombok Barat. Juga masih sedikit penelitian yang mengukur dampak langsung dari transformasi digital terhadap praktik akuntansi manajemen pada aspek perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan di skala usaha mikro dan kecil. Oleh karena itu, penelitian ini hadir dengan sejumlah kebaruan yang tidak hanya berkontribusi secara akademik, tetapi juga memberikan nilai praktis bagi pengembangan UMKM di daerah.

Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa kajian empiris berbasis lokal di Lombok Barat, wilayah yang belum banyak dijadikan lokasi studi akademik dalam bidang akuntansi manajemen digital, Integrasi konsep *TOE* dan *Strategic Management Accounting* dalam mengukur dampak transformasi digital pada praktik akuntansi manajemen UMKM, Rekomendasi kebijakan berbasis temuan lapangan untuk pemerintah daerah dan pendamping UMKM di wilayah NTB. Berdasarkan latar belakang dan urgensi tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen baik secara parsial maupun simultan. (2) Untuk mengetahui komponen teknologi digital yang paling berkontribusi terhadap pengambilan keputusan manajerial berbasis akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis melalui pengukuran data numerik serta analisis statistik (Creswell, 2014). Jenis penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen dan mengidentifikasi komponen teknologi digital yang paling signifikan dalam menunjang pengambilan keputusan manajerial pada UMKM di Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM aktif di Kabupaten Lombok Barat yang telah menerapkan minimal satu jenis teknologi digital dalam kegiatan keuangan atau pencatatan akuntansi. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat (2023), jumlah UMKM mencapai ±3.200 unit.

Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut: UMKM yang telah beroperasi aktif minimal selama 2 tahun; Menggunakan aplikasi/*software* digital akuntansi (seperti *POS*, *cloud accounting*, *Excel* berbasis *cloud*); Pengelola atau pemilik bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{3.200}{1 + 3.200 (0,1)^2} = 100$$

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data yang digunakan adalah data primer, yang dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Kuesioner terdiri dari dua konstruk utama: Transformasi digital yang meliputi adopsi teknologi (X1) dan kesiapan organisasi (X2) serta Efektivitas Praktik Akuntansi Manajemen (Y). Seluruh pernyataan disusun berdasarkan indikator teoritis dari literatur yang telah divalidasi sebelumnya (Hair et al., 2019).

Setelah data terkumpul, data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics* versi 26 dengan tahapan analisis sebagai berikut:

Pertama, dilakukan uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, di mana setiap item pernyataan diuji terhadap skor total konstruk. Item dikatakan valid apabila nilai *r hitung* > *r tabel* ($df = n - 2$, $\alpha = 0,05$), dan *p-value* < 0,05 (Ghozali, 2018). Selanjutnya, Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha. Suatu konstruk dianggap reliabel jika nilai alpha $\geq 0,70$, yang menunjukkan konsistensi internal instrumen cukup baik (Sekaran & Bougie, 2016).

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model regresi. Uji Normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (untuk $n < 0,050$), Uji Multikolinearitas dianalisis melalui nilai Tolerance (>0,10) dan Variance Inflation Factor (VIF) (<10). Sementara itu, Uji Heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, di mana data dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05.

Setelah memenuhi asumsi-asumsi dasar tersebut, pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen yang meliputi adopsi teknologi (X1) dan kesiapan organisasi (X2) terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen (Y) dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Di mana:

Y = Efektivitas Praktik Akuntansi Manajemen

X1 = Adopsi Teknologi

X2 = Kesiapan Organisasi

β_0 = Konstanta

β_1 – β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

ϵ = Error term

Pengujian signifikansi dilakukan dengan melihat nilai t-statistik untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel prediktor, dan uji ANOVA (F-test) untuk menguji pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R Square digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (Efektivitas Praktik Akuntansi Manajemen).

Dengan demikian, interpretasi dari hasil regresi mencakup Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Menggambarkan besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, uji t (pengaruh parsial) jika hasil signifikan jika *p-value* < 0,05, dan uji F (pengaruh simultan) dengan nilai signifikan jika *p-value* < 0,05, yang secara keseluruhan memberikan gambaran tentang kekuatan dan signifikansi hubungan antara transformasi digital dan efektivitas praktik akuntansi manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

Varibel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	X1_1	0.965	0.196	Valid
	X1_2	0.953	0.196	Valid
	X1_3	0.97	0.196	Valid
	X1_4	0.961	0.196	Valid
	X1_5	0.957	0.196	Valid
X2	X2_1	0.971	0.196	Valid
	X2_2	0.965	0.196	Valid
	X2_3	0.961	0.196	Valid
	X2_4	0.962	0.196	Valid
	X2_5	0.962	0.196	Valid
Y	Y_1	0.95	0.196	Valid
	Y_2	0.952	0.196	Valid
	Y_3	0.952	0.196	Valid
	Y_4	0.942	0.196	Valid
	Y_5	0.937	0.196	Valid
	Y_6	0.94	0.196	Valid
	Y_7	0.949	0.196	Valid

	Y_8	0.899	0.196	Valid
	Y_9	0.904	0.196	Valid
	Y_10	0.893	0.196	Valid
	Y_11	0.947	0.196	Valid
	Y_12	0.944	0.196	Valid

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1 di atas menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r-tabel, artinya semua item masing-masing 306nstrument dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Adopsi Teknologi (X1)	0.979	Reliabel
Kesiapan Organisasi (X2)	0.981	Reliabel
Efektivitas Praktik Akuntansi Manajemen (Y)	0.987	Reliabel

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.70, artinya variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20046985
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas bahwa uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai 0.955 > 0.05, artinya data di atas berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji multikoleniaritas dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Adopsi Teknologi (X1)	0.214	4.663	Tidak ada multikoleniaritas
Kesiapan Organisasi (X2)	0.214	4.663	Tidak ada multikoleniaritas

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.00 artinya tidak terjadi multikoleniaritas. Sedangkan untuk uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Variabel	Sig. (p-value)
Adopsi Teknologi (X1)	0.486
Kesiapan Organisasi (X2)	0.349

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS 2025

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel lebih besar dari 0.05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.089	.054		1.645	.103
	Adopsi Teknologi	.304	.034	.318	8.856	.000
	Kesiapan Organisasi	.665	.034	.694	19.341	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Praktik Akuntansi Manajemen

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat disusun persamaannya yaitu $Y = 0.089 + 0.304X1 + 0.665X2$, hal tersebut menggambarkan bahwa jika X1 dan X2 bernilai 0, maka nilai Y diperkirakan sebesar 0.089, jika nilai X1 naik 1 satuan dan X2 tetap, maka Y akan bertambah sebesar 0.304, begitu juga sebaliknya. Jika X2 naik 1 satuan dan X1 tetap, maka Y akan bertambah sebesar 0.665, dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan hasil uji t untuk variabel adopsi teknologi (X1) dan kesiapan organisasi (X2) secara parsial memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05, artinya semua variabel berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen (Y). Sedangkan untuk hasil uji simultan (Anova) dapat di lihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Uji Simultan (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.628	2	72.314	1763.031	.000 ^b
	Residual	3.979	97	.041		
	Total	148.606	99			
a. Dependent Variable: Efektivitas Praktik Akuntansi Manajemen						
b. Predictors: (Constant), Kesiapan Organisasi, Adopsi Teknologi						

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS 2025

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa hasil uji F (simultan) untuk variabel adopsi teknologi (X1) dan kesiapan organisasi (X2) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, artinya variabel adopsi teknologi (X1) dan kesiapan organisasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen (Y). Dan untuk hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0.973 atau 97.3%, artinya variabel adopsi teknologi (X1) dan kesiapan organisasi (X2) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel efektivitas praktik akuntansi manajemen (Y), sedangkan sisanya 2.7% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Sementara berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan hasil koefisien beta yang paling dominan adalah variabel kesiapan organisasi (X2) dengan nilai 0.694.

Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel adopsi teknologi (X1) dan kesiapan organisasi (X2) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen (Y) dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Secara statistik, nilai koefisien determinasi sebesar 97,3% menunjukkan bahwa hampir seluruh variasi efektivitas akuntansi manajemen dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 2,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Secara praktis, temuan ini mengindikasikan bahwa transformasi digital memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam lingkup akuntansi manajemen UMKM di Lombok Barat. UMKM yang mengimplementasikan sistem POS, software akuntansi daring, dan dashboard analisis keuangan menunjukkan kinerja manajerial yang lebih terarah dan berbasis data. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Shaheen (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis digital dalam perusahaan manufaktur secara signifikan meningkatkan efektivitas pengukuran kinerja dan pengendalian biaya.

Dari sisi teori, temuan ini diperkuat oleh *TOE Framework* (Tornatzky & Fleischer, 1990) yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan eksternal. Dalam konteks ini, kesiapan internal UMKM (struktur organisasi, SDM, serta budaya digital) menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan transformasi digital.

Berdasarkan hasil regresi, variabel kesiapan organisasi (X2) memiliki nilai koefisien beta tertinggi ($\beta = 0,694$) dibandingkan dengan adopsi teknologi ($\beta = 0,318$). Hal ini menegaskan bahwa meskipun teknologi tersedia, kapabilitas internal organisasi (seperti

pelatihan karyawan, keterampilan manajerial, dan pemahaman terhadap data keuangan digital) menjadi kunci utama dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk pengambilan keputusan berbasis data akuntansi.

Secara praktis, banyak UMKM di Lombok Barat yang sudah mengakses teknologi keuangan digital namun belum menggunakannya secara optimal untuk menyusun anggaran, menganalisis biaya varians, atau menilai profitabilitas produk. Ini sesuai dengan temuan Purwanto et al. (2025) bahwa sebagian besar UMKM masih berada dalam fase awal digitalisasi dan belum mengintegrasikan teknologi secara strategis ke dalam proses pengambilan keputusan manajerial.

Secara teoritis, temuan ini mendukung pendekatan *Strategic Management Accounting* (SMA) yang menekankan pentingnya sinergi antara informasi keuangan dan strategi organisasi (Jesus et al., 2025). Penerapan teknologi bukanlah tujuan akhir, melainkan alat untuk mencapai efisiensi dan keunggulan kompetitif melalui keputusan manajerial yang lebih terinformasi.

Hasil penelitian ini memiliki relevansi tinggi bagi pengembangan kebijakan berbasis lokal. Dalam konteks Lombok Barat, tingkat adopsi teknologi digital oleh UMKM masih tergolong rendah ($\pm 27\%$). Namun hasil studi menunjukkan bahwa ketika organisasi memiliki kesiapan internal yang baik, manfaat transformasi digital terhadap akuntansi manajemen akan lebih optimal. Oleh karena itu, intervensi berupa pelatihan teknis, pendampingan aplikasi keuangan, dan penyediaan infrastruktur menjadi prioritas dalam mendukung implementasi digitalisasi UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan. Transformasi digital yang meliputi adopsi teknologi (X1) dan kesiapan organisasi (X2) berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Lombok Barat dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Di antara komponen transformasi digital, kesiapan organisasi merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan efektivitas akuntansi manajemen dengan nilai koefisien beta sebesar 0.694.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Digitalisasi Industri dan Teknologi Informasi UMKM Nasional. BPS Indonesia
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Barat. (2023). Laporan Tahunan Data UMKM Lombok Barat.

- Dinas Koperasi dan UKM Lombok Barat. (2023). Laporan Tahunan UMKM dan Digitalisasi Keuangan.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Jesus, J., Zoilo, J. Y., Alsola, M. C., & Cortez-Roncales, M. (2025). Management Accounting's Effect on Organizational Performance: The Dynamics of Strategic Decision Making. PhilArchive. <https://philarchive.org/archive/JESMAE>
- Komarova, A. S., & Makovetskij, M. Y. (2025). The Position of Industry 4.0 in Making Responsible Decisions on ESG Data. Springer. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-83595-7_7
- Oluka, A. (2024). Navigating the Future: Industry 4.0 Adoption in Accounting Through the TOE Framework. WRP Publishing. <https://www.wr-publishing.org/wp-content/uploads/WRP-IJARBM-Oluka-Industry4.0-Accounting-TOE-Framework.pdf>
- Purwanto, T. J., Atmoko, T., & Rahardjo, S. T. (2025). Driving Digital Banking Transformation in Indonesia Amid Industry 4.0. *Life Science Management and Accounting Journal*. <https://lifescifi.com/journal/index.php/art/article/view/699>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Shaheen, F. (2025). Factors affecting Performance Measurement System in Manufacturing Companies in Developing Countries – Selected Cases from Bangladesh. Manchester Metropolitan University Repository. <https://e-space.mmu.ac.uk/640916/>
- Tornatzky, L. G., & Fleischer, M. (1990). *The Processes of Technological Innovation*. Lexington Books.